

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Wordwall di Kelas XI IIS 3 SMAN 8 Mataram

Karenina Aulia Hidayat, Edy Kurniawan, Baihi

PIPS, PPKn, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

Corresponding Author:
Karenina Aulia Hidayat
Email*:

DOI:

© 2023 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstrak:

Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Wordwall di Kelas XI IIS 3 SMAN 8 Mataram. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan hasil penelitian bahwa penerapan media Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil observasi penelitian setelah diterapkan media pembelajaran Wordwall, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari 45% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II. Selanjutnya pada hasil angket motivasi belajar mengalami peningkatan dari 38% pada siklus I menjadi 79% pada siklus II. Sehingga motivasi belajar siswa yang sebelumnya ada pada kategori rendah meningkat menjadi motivasi pada kategori motivasi belajar tinggi.

Kata kunci:

Meningkatkan, Motivasi Belajar, Media Wordwall.

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah terutama pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran ini bertujuan membentuk siswa menjadi warga Negara yang cerdas, bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, dan tentunya cinta terhadap tanah air. Namun, dalam praktiknya didalam kelas, seorang guru mata pelajaran PPKn sering mengalami kendala, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode pengajaran konvensional, seperti ceramah dan penugasan individu, cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif (Witjaksono, dkk. 2023). Akibatnya siswa menjadi pasif dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil observasi di Kelas XI IIS 3 SMAN 8 Mataram, dimana rata-rata siswa menunjukkan tingkat motivasi yang rendah. Masalah ini memerlukan solusi berupa inovasi dalam metode dan media pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif (Apriani, dkk. 2023).

Salah satu pendekatan inovatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall*. Media ini dirancang untuk menampilkan kata kunci atau frasa penting secara visual dan sistematis sehingga membantu siswa

memahami materi melalui pengorganisasian konsep yang lebih terstruktur (Mu'minah, 2021). Sebagai media yang interaktif, *Wordwall* memanfaatkan gaya belajar visual dan kinestetik siswa, memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis (Syofyan, 2023). Dalam konteks pembelajaran PPKn, media ini mampu mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna (Septianda, dkk. 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi media *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas XI IIS 3 SMAN 8 Mataram. Kajian teoretik mendukung bahwa media pembelajaran inovatif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Muhtadibillah, dkk. 2024).

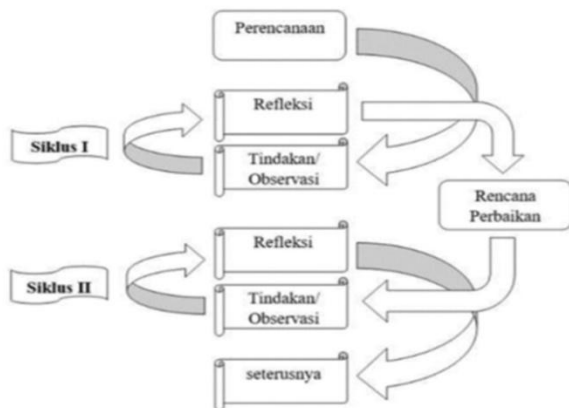
Wordwall memungkinkan siswa untuk secara aktif mengeksplorasi dan memahami materi dengan menghubungkan konsep-konsep utama secara visual. Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran akan lebih efektif jika siswa dilibatkan secara aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri.

Wordwall sendiri bukan sekedar media belajar biasa, tetapi ia dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif dan menyenangkan. Selain itu, media ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran lain, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di era global. Dengan memanfaatkan pendekatan inovatif seperti ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi, memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik, serta lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan.

Metode

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research). Menurut Arikunto (2014) penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Adapun investigasi pada penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Mataram pada siswa kelas XI IIS yang berjumlah sebanyak 33 siswa.

Design atau model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Tanggart. Model penelitian ini didasarkan atas konsep bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat langkah pokok, yakni: 1. Perencanaan atau *Planning* 2. Pelaksanaan atau *Acting* 3. Pengamatan atau *Observing* 4. Refleksi atau *Reflecting*. Adapun designnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penyelenggaraan penelitian di setiap siklusnya dilakukan secara konsisten dengan dimulai dari siklus 1, jika hasil siklus 1 berhasil maka siklus 2 dilakukan sebagai pemantapan. **Tahap pertama** dimulai dengan perencanaan yaitu, menyusun modul ajar yang akan digunakan saat penelitian, menyiapkan alat, bahan, sumber belajar yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, membuat lembar observasi siswa dan

post test, menyusun lembar observasi terkait motivasi siswa selama proses pembelajaran. **Tahap kedua** yakni pelaksanaan, pada pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan modul ajar disekolah dengan bantuan Media Wordwall dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. **Tahap ketiga** yaitu pengamatan atau observasi, pada kegiatan ini menggunakan lembar observasi yang secara umum bertujuan mengetahui segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung, baik itu kegiatan guru maupun kegiatan siswa yang diarahkan sebagai bahan refleksi dan perbaikan tindakan selanjutnya. **Tahap keempat** yaitu refleksi, pada kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil post test siswa, hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dan hasil lembar penelitian motivasi (angket) akan dianalisis oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa Kelas XI IIS 3 SMAN 8 Mataram. Untuk memobilisasi data tentang stimulus belajar siswa, di butuhkan metode pengumpulan data yang sesuai. Dua metode yang dapat digunakan adalah observasi dan angket, di mana fokus penelitian ini adalah pada siswa dengan motivasi belajar yang tinggi. Berikut ini adalah indikator-indikator yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Kriteria Motivasi Belajar

Kategori Penilaian	Skor
Motivasi Sangat Rendah	20% - 49%
Motivasi Rendah	50% - 69%
Motivasi Tinggi	70% - 79%
Motivasi Sangat Tinggi	80% - 100%

Hasil dan Diskusi

Penggunaan media Wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IIS 3 SMAN 8 Mataram merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka proses perbaikan kegiatan pembelajaran PPKn. Berdasarkan temuan awal yang telah diuraikan pada latar belakang menunjukan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn belum dapat terlaksana dengan baik. Hal dikarenakan kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik, diperlukan perbaikan pada proses pembelajaran yang dalam hal ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus. Pada siklus 1 dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bantuan media Wordwall dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 1

Konsep Pengukuran	Indikator Motivasi	Jumlah Siswa	%
Ciri-ciri orang yang termotivasi	a. Senang memecahkan masalah yang diberikan	12	36%
	b. Kreatif selama proses belajar	14	42%
	c. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi	15	45%
	d. Memperhatikan penuh dalam pembelajaran	16	48%
	e. Tertarik pada penyelesaian masalah yang dihadapi	17	51%
	f. Semangat dan rajin untuk belajar	17	51%
	g. Menunjukkan ketekunan mengerjakan tugas	14	42%
	h. Memiliki keuletan dalam menangani kesulitan	17	51%
Jumlah			45%

Berdasarkan paparan data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki motivasi dalam belajar yakni: terdapat 12 siswa (36%) yang senang memecahkan masalah yang diberikan, 14 siswa (42%) yang kreatif selama proses belajar, 15 siswa (45%) siswa memiliki kepercayaan diri tinggi, 16 siswa (48%) memperhatikan penuh dalam pembelajaran, 17 siswa (51%) tertarik pada penyelesaian masalah yang dihadapi, 17 siswa (51%) semangat dan rajin untuk belajar, 14 (42%) menunjukkan ketekunan mengerjakan tugas, dan 17 siswa (51%) memiliki keuletan dalam menangani kesulitan. Berdasarkan data hasil pengamatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus 1 tergolong masih sangat rendah yaitu rata-rata kelas berada dipersentase 45%.

Langkah berikutnya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PPKn yaitu digunakan angket motivasi belajar siswa. Angket ini akan diberikan pada saat akhir pembelajaran. Setelah mendapat perolehan pada masing-masing siswa maka akan dicari nilai rata-rata kelas motivasi belajar. Adapun data angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel motivasi belajar siswa berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase
1	AAR	30	30%
2	AW	30	30%
3	ASM	47	47%
4	AR	40	40%
5	ANR	30	30%
6	ANH	35	35%
7	ASP	47	47%
8	APA	40	40%
9	ARR	30	30%
10	DS	40	40%
11	GS	40	40%
12	GR	47	47%
13	HKH	47	47%
14	IU	40	40%
15	KH	47	47%
16	KP	35	35%
17	KPSL	30	30%
18	LRZ	40	40%
19	MSM	47	47%
20	MTH	30	30%
21	MAS	40	40%
22	MF	40	40%
23	NDUH	35	35%
24	NH	42	42%
25	PA	40	40%
26	RGS	30	30%
27	RS	40	40%
28	SA	47	47%
29	W	47	47%
30	WRD	40	40%
31	WS	40	40%
32	YR	30	30%
33	DJ	40	40%
Rata-rata			38%

Berdasarkan data dari tabel hasil angket motivasi belajar siswa siklus 1 diperoleh rata-rata persentase sebanyak (38%), yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih sangat tergolong rendah. Hal ini terjadi dikarenakan pada proses pembelajaran guru masih melakukan kesalahan-kesalahan seperti: pemilihan template yang tidak tepat, kurangnya variasi aktivitas, kesalahan dalam penggunaan konten, masalah teknis seperti koneksi internet yang buruk, dan kurangnya pemahaman siswa mengenai cara penggunaan media Wordwall, sehingga beberapa hal tersebut dapat menyebabkan siswa tidak aktif dan berakibat pada semangat siswa yang menjadi rendah ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu fokus yang berlebih pada permainan juga membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Seharusnya ketika proses pembelajaran berlangsung guru harus memastikan bahwa fokus utama tetap pada tujuan pembelajaran, bukan hanya pada permainan itu sendiri. Dengan demikian, diperlukan perbaikan yang mantap agar pada pelaksanaan siklus 2 dapat sesuai

dengan apa yang diharapkan. Perbaikan yang dapat dilakukan pada siklus 2 antara lain dengan peneliti memahami tujuan pembelajaran dan materi, peneliti memberikan instruksi yang jelas, peneliti memvariasikan aktivitas dan memantau kemajuan siswa, dan terakhir peneliti perlu melakukan evaluasi agar setelah siswa menyelesaikan aktivitas, mereka dapat melihat hasil yang diperoleh dan peneliti dapat memberikan umpan balik supaya motivasi belajar mereka meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, selanjutnya peneliti melakukan siklus 2 dengan tahapan yang sama dengan siklus 1 diatas. Adapun hasil pengamatan terhadap pelaksanaan siklus 2 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 2

Konsep Pengukuran	Indikator Motivasi	Jumlah Siswa	%
Ciri-ciri orang yang termotivasi	a. Senang memecahkan masalah yang diberikan	22	66%
	b. Kreatif selama proses belajar	22	66%
	c. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi	26	78%
	d. Memperhatikan penuh dalam pembelajaran	24	72%
	e. Tertarik pada penyelesaian penyelesaian masalah yang dihadapi	26	78%
	f. Semangat dan rajin untuk belajar	25	75%
	g. Menunjukkan ketekunan mengerjakan tugas	28	84%
	h. Memiliki keuletan dalam menangani kesulitan	26	78%
Jumlah		74%	

Berdasarkan data hasil observasi motivasi belajar pada siklus 2, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki motivasi dalam belajar yakni: 22 siswa (66%) senang memecahkan masalah yang diberikan, 22 siswa (66%) kreatif selama proses belajar, 26 siswa (78%) memiliki kepercayaan diri yang tinggi, 24 siswa (72%) memperhatikan penuh dalam pembelajaran, 26 siswa (78%) Tertarik pada penyelesaian penyelesaian

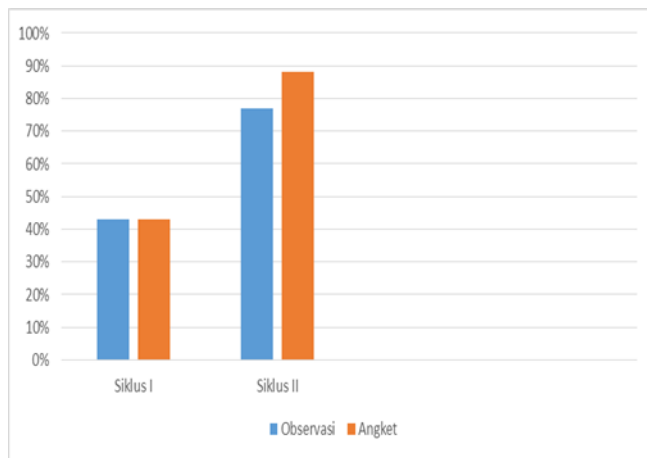
masalah yang dihadapi, 25 siswa (75%) Semangat dan rajin untuk belajar, 28 siswa (84%) Menunjukkan ketekunan mengerjakan tugas, 26 siswa (78%) Memiliki keuletan dalam menangani kesulitan. Dari data hasil pengamatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus 2 berada pada motivasi tinggi yaitu rata-rata kelas berada dipersentase 74%.

Selanjutnya pada siklus 2 terdapat angket motivasi belajar siswa yang hasil datanya dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase
1	AAR	70	30%
2	AW	70	30%
3	ASM	85	47%
4	AR	82	40%
5	ANR	70	30%
6	ANH	75	35%
7	ASP	85	47%
8	APA	82	40%
9	ARR	70	30%
10	DS	82	40%
11	GS	82	40%
12	GR	85	47%
13	HKH	85	47%
14	IU	82	40%
15	KH	85	47%
16	KP	75	35%
17	KPSL	70	30%
18	LRZ	82	40%
19	MSM	85	47%
20	MTH	70	30%
21	MAS	82	40%
22	MF	82	40%
23	NDUH	75	35%
24	NH	85	42%
25	PA	82	40%
26	RGS	70	30%
27	RS	82	40%
28	SA	85	47%
29	W	85	47%
30	WRD	82	40%
31	WS	82	40%
32	YR	70	30%
33	DJ	82	40%
Rata-rata			79%

Data tabel diatas merupakan data hasil dari siklus 2, dimana dari data tersebut diketahui bahwa motivasi belajar siswa memiliki persentase rata-rata 79%. Hasil data tersebut merupakan hasil dari perbaikan yang dilakukan dari siklus 1 sehingga pada siklus 2 mengalami peningkatan motivasi belajar siswa. Berikut perbandingan data antara siklus 1 dan siklus 2:



Gambar 2. Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram pada gambar 1 tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi yakni mengalami peningkatan dari 45% menjadi 74% . Hal tersebut tentunya karena dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang pada tahap perencanaan dimana peneliti menggunakan media Wordwall sehingga motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Sedangkan pada data hasil angket yang sudah diisi didapatkan bahwa motivasi belajar peserta didik yang semula sebesar 38% pada siklus1 meningkat menjadi 79% pada siklus 2.

Hasil diagram diatas menunjukkan bahwa seiring meningkatnya motivasi belajar siswa, maka akan mempengaruhi tingkat keaktifan mereka ketika mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. Media Wordwall berhasil meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, memperjelas pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang masih abstrak, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka melalui analisis konsep-konsep utama dan hubungan antar konsep yang disajikan secara visual. Penggunaan media Wordwall dalam proses pembelajaran tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta menyelesaikan tugas dengan lebih mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran visual dan interaktif dapat mengatasi keterbatasan metode pengejaran konvensional yang seringkali membuat siswa pasif karena merasa bosan dengan metode yang monoton berpusat pada guru. Temuan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika motivasi belajar sudah bagus, maka dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Penggunaan media Wordwall pada mata pelajaran PPKn di Kelas XI IIS 3 SMAN 8 Mataram terbukti berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneitian ini didukung oleh penelitian lain yang serupa yaitu pada penelitian Monigir, N. & Wakari, T.A (2024) bahwa Peningkatan motivasi belajar wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar dengan menggunakan media Wordwall. Penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh Tjaolo, N.A., Sabang, S.M., & Manitu, A. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi belajar peserta didik di berbagai mata pelajaran, termasuk PKn.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Wordwall di Kelas XI IIS 3 SMAN 8 Mataram”, dapat ditarik kesimpulan bahwa: penggunaan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi penelitian setelah diterapkan penggunaan media Wordwall saat kegiatan pembelajaran, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari 45% pada siklus 1 menjadi 74% pada siklus 2. Selanjutnya pada hasil angket motivasi belajar mengalami peningkatan dari 38% pada siklus 1 menjadi 79% pada siklus 2. Sehingga motivasi belajar siswa yang sebelumnya pada kategori rendah meningkat menjadi motivasi pada kategori tinggi.

Referensi

- Aeni, A. N.,dkk. 2022. Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 2.
- Aidah, N., & Nurafni, N. 2022. Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi. Pionir: Jurnal Pendidikan, Vol. 11 No. 2.
- Amna Emda. 2018. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantaida journal* . Vol. 5 No. 2.
- Apriani, D., Azizah, N. N., Ramadhona, N., & Kusumawardhani, D. A. R. 2023. Optimasi transparansi data dalam rantai pasokan melalui integrasi teknologi blockchain. Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi, 2(1), 1-10.

- Arikunto, S dkk. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. 2019. Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. Vol. 5 No.1.
- Guntoro, S. N., Siswanti, H., Aldiansyah, S. D., Agustin, A., Prasetyo, A. N., & Amina, N. W. R. (2022). Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran di SDN Bogokidul Kediri Dengan E-Learning Youtube dan Instagram. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 2(1), 44–50
- Hamzah Pagarra, A. S. 2022. *Media Pembelajaran*. Gunungsari :Badan Penerbit UNM.
- Kajian, J., Indonesia, P., Pelajaran, M., & Pancasila, P. 2023. Pelita : Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada. 3(2).
- Kurniawansyah, E., Fauzan, A. & Mustari, M. 2023. Peran Guru Ppkn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 8 No. 2.
- Kusnadi, E. & Azzahra, S.A. 2024. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn Di MA Al Ikhlas Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 12 No 2.
- Lestari, R. D. 2021. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 1-6.
- Lisandra. R., dkk. 2025. Optimalisasi Media *Word Wall* untuk Peningkatan Motivasi, Hasil Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PKn di SD. Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal. Vol. 3 No. 1.
- Magdalena, I., dkk. 2021. Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN meruya selatan 06 pagi. Edisi. Vol. 3 No. 2.
- Malewa, E. S., & Muh, A. A. 2023. Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Di UPTD SD Negeri 65 Barru. *Jurnal : Educandum*. Vol. 9 No. 1.
- Marni. 2010. Peranan Guru dalam Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Efektif, dan Menyenangkan Terhadap Murid Sekolah Dasar Negeri 35 Dumme Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Sinjai: STAIM Sinjai.
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. 2024. Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 4 No.1.
- Mu'minah, I. H. 2021. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video sebagai alternatif dalam pembelajaran daring IPA pada masa pandemi covid-19. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1).
- Muhtadibillah, A., Rawat, B., & Sentosa, B. M. 2024. Motivasi Organisasi dalam Mengadopsi Teknologi Blockchain: Suatu Tinjauan Literatur dan Analisis Kualitatif. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2).
- Ningsih, S. R., & Putra, H. K. 2022. Pembelajaran Penerapan Aplikasi Wordwall pada Mata Pelajaran Simkomdig untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19 Tamansiswa Sukoharjo selama Pembelajaran Jarak Jauh , salah satunya adalah karena k. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 7 No. 1.
- Norma Monigir, N. & Wakari, T.I . 2024. Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Dengan Media Interaktif Wordwall. *Jurnal Cendekia Ilmiah*. Vol.3 No.6.
- Nurgiansah, T. H. 2021. Pendidikan Pancasila. In Solok: CV Mitra Cendekia Media.
- Pamungkas, Z. S., dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih. *Journal of Social Science Education*. Vol. 2 No. 2.
- Permana, S. P., & Kasriman. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6 No. 5.
- Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. 2024. Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguk. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No. 1.

- Pradani, T. G. 2022. Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 1 No. 5.
- Putri, N. M., & Hamimah, H. 2023. Pengembangan Multimedia Interaktif Wordwall Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPA. *Journal of Practice Learning and Educational Development*. Vol. 3 No. 1.
- Septianda, D. E., Khairunnisaa, S. F., & Indrarini, R. 2022. Blockchain Dalam Ekonomi Islam. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11).
- Shakira, A. M., & Najicha, F. U. 2023. Sinergi teknologi informasi dan pendidikan kewarganegaraan di era digital. *Jurnal : Borneo Law Review*, Vol.7 No. 2.
- Sukmawati, dkk. 2022. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Permainan Pancasila Seru Dalam Mata Pelajaran Ppkn. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6 No. 1.
- Syofyan, H. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ipa Menuju Pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Deepublish.
- Taniredja, dkk. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Alfabeta.
- Tjaolo, N.A., Sabang, S.M., & Manitu, A. 2025. Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Pada Peserta Didik Kelas Vi Sekolah Dasar. *Journal Genta Mulia*. Vol. 16 No. 1.
- Witjaksono, G., Suhara, A., Amanda, A. Z., Pandri, P., & Judijanto, L. (2023). Teknologi Blockchain dalam Supply Chain Management: Meningkatkan Transparansi dan Keamanan. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2).
- Zahro, N. A. Q. 2022. Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, Vol. 2 No. 1.